

**PENERAPAN NILAI-NILAI SOSIAL DALAM KEGIATAN
KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 2 NGABANG**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**BATARAISTHA LIFANI
NIM F55011050**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI JURUSAN P.IIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

**PENERAPAN NILAI-NILAI SOSIAL DALAM KEGIATAN
KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 2 NGABANG**

ARTIKEL PENELITIAN

**BATARAISTHA LIFANI
NIM F55011050**

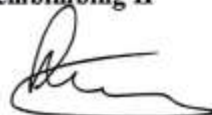
Disetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Parijo M.Si
NIP. 195308181987031003

Pembimbing II



Dr. Izhar Salim, M.Si
NIP. 195606051987031002

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. H. Martono
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Hj. Sulistvarini, M. Si
NIP. 196511171990032001

PENERAPAN NILAI-NILAI SOSIAL DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 NGABANG

Bataraistha L, Parijo, Izhar S

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN

Email : lmissistha@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai sosial dalam kegiatan kepramukaan siswa kelas XI SMA Negeri 2 ngabang, Metode yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, alat pengumpulan data panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan nilai kasih sayang yaitu saling peduli, pengabdian kepada pramuka dengan menyanyikan hymne pramuka, tolong menolong, sikap kekeluargaan dan kesetiaan serta kepedulian. Nilai tanggung jawab dapat dilihat dari anggota yang saling memiliki, bersikap disiplin tidak melanggar aturan serta empati kepada teman atau lingkungan yang tertimpa musibah. Nilai keserasian hidup dilihat dari anggota bersikap adil, dengan tanpa melihat siapapun orangnya jika salah akan dihukum, bersikap toleransi menghargai dan menghormati perbedaan keyakinan, kerjasama dalam setiap regu dan saling menunjukkan sikap musyawarah antar anggota pramuka siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Ngabang.

Kata kunci : Penerapan, Nilai Sosial, Kepramukaan

Abstract: The purpose of this research is the application of social values in scouting activities class XI student of SMAN 2 Ngabang, method used is qualitative . Data collection techniques are observation, interview and documentation study, data collection tools guide observation, interview, and documentation. The results showed that the application of value affectionate care, devotion to scout with singing Hymn of scouts, mutual help, fraternal and loyalty and concern. Values of responsibility can be seen from the members who belong to each other, to be disciplined not to break the rules and empathy to a friend or environmental calamity strikes. Value harmony live views of members to be fair, regardless of whoever the person if the wrong will be punished, be tolerant to appreciate and respect the differences in beliefs, cooperation in each team and each shows the attitude of deliberation among the members of the scout class XI student at SMAN 2 Ngabang.

Keywords: Application, Social Values, Scouting

Dewasa ini ada sebuah kenyataan dan tantangan yang sangat berat ketika semakin banyak jumlah remaja sebagai penyandang masalah sosial. Mereka terjebak didalam perilaku menyimpang dan telah larut didalam tatanan nilai-nilai asing, sehingga menyebabkan rusaknya watak dan karakter mereka.

Nilai merupakan hal yang menyangkut tentang baik buruknya perbuatan atau suatu hal yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari selayaknya sebagai manusia. Nilai juga sebagai suatu hal yang dapat mencerminkan seseorang itu sendiri, sebagai mana mestinya seseorang yang berperilaku sesuai dengan nilai yang terdapat dilingkungannya dan dapat diterima oleh orang-orang yang terdapat dilingkungan tersebut baik dilingkungan masyarakat ataupun di lingkungan sekolah, maka seseorang tersebut dapat dikatakan atau dinilai memiliki moral yang baik dan begitu juga sebaliknya. Nilai merupakan hal yang memiliki peranan penting dan berfungsi sebagai pengatur atau landasan dalam bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah.

Nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan kepada masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.

Upaya penting yang dapat menunjang pembentukan watak, karakter dan akhlak manusia adalah pendidikan. Dalam usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu pendidikan pembentuk watak, karakter dan akhlak manusia yaitu melalui Gerakan Pramuka. Pramuka (praja muda karana = orang muda yang berkarya) sebagai suatu organisasi pendidikan yang menetapkan tugas dan kewajibannya yakni melaksanakan program pendidikan luar sekolah (non formal), dan merupakan pendidikan yang bermaksud mempersiapkan generasi muda Indonesia ini menjadi penggerak-penggerak pembaharuan dan pembangunan Negara dan bangsa.

Dalam pelaksanaannya kegiatan kepramukaan juga didasari oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka (2010:5), mengenai 10 Dasa Dharma pramuka (kode kehormatan) Pramuka yaitu : 1). Takwa Kepada Tuhan Yang Maha esa. 2). Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. 3). Patriot yang sopan dan ksatria. 4). Patuh dan suka bermusyawarah. 5). Rela menolong dan tabah. 6). Rajin terampil dan gembira. 7). Hemat cermat dan bersahaja. 8). Disiplin, berani dan setia. 9). Bertanggungjawab dan dapat dipercaya. 10). Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Dari kesepuluh Dasa Dharma (kode kehormatan) pramuka itulah dapat dilihat bahwa nilai-nilai sosial terhadap para peserta didik dapat diterapkan, sehingga dapat membuat mereka menjadi lebih baik lagi dan menjadi generasi yang dapat berguna tidak hanya bagi diri mereka sendiri namun juga bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Kita mengetahui bahwa nilai-nilai hendaklah dibiasakan pemahaman dan pelaksanaannya sejak anak semasa kecil agar menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari, sehingga mereka kelak tidak akan canggung menghadapi masa depan dan tantangan masa depan itu serta akan mau dan mampu mengubah tantangan menjadi peluang atau kesempatan baru. Tentu hal itu dilaksanakan sesuai dengan usia anak dan pemuda itu serta kemampuan fisik, mental dan spiritual dan sosial emosional mereka masing-masing pada umumnya. Usaha memotivasi dan menggairahkan peserta didik, agar belajar dengan sungguh-sungguh sepanjang hayat, termasuk dalam pendidikan nilai, pada nilai-nilai yang dijadikan seorang sebagai pedoman berbuat atau yang mengarahkan tingkah laku.

Berdasarkan latar belakang yang telah pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Penerapan Nilai-Nilai Sosial Dalam Kegiatan Kepramukaan Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Ngabang”.

Nilai Sosial merupakan “seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis”. (Zubaedi, 2006: 12).

Loves (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong antar sesama, sikap saling menjaga kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian terhadap sesama siswa yang mencakup dengan kegiatan kepramukaan, (Zubaedi, 2006: 12). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan nilai kasih sayang adalah nilai yang terdapat dalam nilai sosial di kehidupan masyarakat dan disesuaikan dengan dasa darma pramuka yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, rela menolong dan tabah, disiplin berani dan setia.

Responsibility (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati, (Zubaedi, 2006: 12). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan nilai tanggung jawab adalah nilai yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan dan disesuaikan dengan dasa darma pramuka yaitu bertanggung jawab dan dapat dipercaya dan patriot yang sopan dan kesatria serta suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Life harmony (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama dan demokrasi, (Zubaedi, 2006: 12). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan nilai keserasian adalah nilai yang terkandung atas dasar kepribadian diri sendiri yang disesuaikan dengan dasa darma pramuka yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, patuh dan suka bermusyawarah, hemat cermat dan bersahaja, serta Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Kepramukaan ialah “proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak dan budi pekerti luhur”, (Suriyadi, 2010: 3). Berdasarkan pengertian di atas kepramukaan dapat dijadikan sebagai penerapan nilai-nilai sosial untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Ngabang.

METODE

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Satori (2011: 199) menyatakan bahwa, Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian naturalistik adalah pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitiannya memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Sumber data primer dalam penelitian ini adapun sebagai informan ialah siswa kelas XI dan Pembina Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka dari itu peneliti akan melakukan 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu melalui teknik pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu penerapan nilai-nilai sosial melalui kegiatan kepramukaan pada siswa di SMA Negeri 2 Ngabang. Observasi peneliti lakukan pada tanggal 16, 23, 30 Oktober, 6-8 November 13, 20 dan 27 November 2015. Jadi dalam hal ini, peneliti mengamati pada nilai kasih sayang, tanggung jawab dan keserasian hidup dalam kegiatan kepramukaan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang, wawancara mendalam kepada informan yaitu siswa dan Pembina Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang, serta studi dokumentasi. Kemudian analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut: (1) Reduksi Data (*Data Reduction*); Reduksi data dalam penelitian ini terutama menyangkut penerapan nilai-nilai sosial dalam kegiatan kepramukaan. Reduksi akan dilakukan sejak penelitian dimulai dan sampai selesai penelitian (2) Penyajian Data (*Display Data*); Penyajian data yaitu penyusunan sekumpulan informasi menjadi suatu pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks, yang pada umumnya terpecah, terpisah menurut sumber dan informasi itu diperoleh. Selanjutnya diklasifikasi menurut isu dan kebutuhan analisis. Tentunya dalam penelitian ini berkenaan dengan nilai sosial kasih sayang, tanggung jawab dan keserasian hidup, (3) Kesimpulan (*Conclusion*); Kesimpulan ditarik berdasarkan reduksi dan penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak. Adapun informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam penerapan nilai-nilai sosial melalui kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 2 Ngabang. Informan terdiri Pembina pramuka dan 6 orang siswa yang telah

dipilih secara acak yaitu melalui perwakilan setiap kelas, serta rekomendasi dari pembina pramuka SMA Negeri 2 Ngabang dan yang bersedia untuk menjadi informan. Adapun informan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1 Identitas Informan

Nama	Jabatan
Lituhayu Handayani, S.Pd	Pembina Pramuka
Danisman (D)	Siswa
Edmundus Aga (EA)	Siswa
Defi Aswan (DA)	Siswa
Elisa Esta Hendrika (EE)	Siswa
Fransiskus Tobianus (FT)	Siswa
Hilde Gardis Ardi Yuda (HG)	Siswa

Sumber: Data Olahan Peneliti 2015

Berdasarkan tabel di atas identitas informan dalam penelitian ini sebagai pembina pramuka yaitu Ibu Lituhayu Handayani, S.Pd. Kemudian 6 orang siswa yaitu yang bernama Danisman (D), Edmundus Aga (EA), Defi Aswan (DA), Elisa Esta Hendrika (EA), Fransiskus Tobianus (FT) dan Hilde Gardis Ardi Yuda (HG) yang merupakan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Ngabang.

Dari hasil penelitian, ada tiga penerapan nilai sosial yang telah diwujudkan oleh para anggota Pramuka Gudep Abdul Kasim SMA Negeri 2 Ngabang yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggungjawab dan nilai keserasian hidup.

Peneliti menemukan penerapan nilai kasih sayang ditunjukkan oleh anggota Pramuka SMA Negeri 2 dengan melaksanakan upacara menunjukkan rasa persatuan antar anggota Pramuka, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai wujud pengabdian serta kesetiaan, menunjukkan rasa kepedulian antaranggota, kekeluargaan, saling tolong menolong pada saat ada anggota lain yang sedang sakit, di tunjukkan dengan gambar berikut ini :

Gambar 1
Penerapan Nilai Kasih Sayang



Dari hasil obeservasi, peneliti juga menemukan nilai tanggungjawab, dalam penerapan nilai – nilai sosial yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ngabang oleh anggota Pramuka dengan mewujudkan sikap disiplin, memperhatikan kerapian dan kelengkapan atribut pakaian Pramuka, datang tepat waktu, mengikuti aturan yang berlaku, mengadakan permainan yang menumbuhkan rasa saling memiliki, saling berbagi dan berempati, ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

Gambar 2
Penerapan Nilai Tanggung jawab



Dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa anggota Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang telah menerapkan Nilai sosial dalam bentuk keserasian hidup, mereka wujudkan dengan berdemokrasi, saling toleransi seperti menghargai perbedaan pendapat, perbedaan agama dan cara beribadah, bersikap adil, saling bekerjasama seperti kegiatan mendirikan tenda, terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3
Penerapan Nilai Keserasian Hidup



Berikut akan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 6 orang siswa SMA Negeri 2 Ngabang. Hasil wawancara tersebut ialah sebagai berikut, ketika ditanya mengenai bagaimana anda menunjukkan sikap kasih sayang antar anggota pramuka, siswa D menyatakan, dengan cara saling menghargai dan menghormati, begitu juga siswa EA, ia menyatakan bahwa dengan cara memakan pare bersama-sama dan dihukum bersama-sama ketika ada salah satu anggota pramuka yang melakukan kesalahan, DA menjawab dengan menunjukkan sikap

kasih sayang antar anggota pramuka yaitu dengan cara, ikut merasakan apa yang anggota rasakan, menolong teman yang sedang kesusahan, saling mengasihi antar anggota. Kemudian EE mengatakan sebagai anggota pramuka cara saya menunjukkan sikap kasih sayang antar anggota pramuka contohnya, dengan menolong sesama, saat ada teman yang menghadapi kesusahan atau mengalami masalah dalam kegiatan pramuka jangan dibiarkan, serta FT menjawab, bahwa cara saya menunjukkannya adalah dengan membantu anggota pramuka yang menerima hukuman, HG menyatakan dengan cara tolong menolong dengan berkata dan bertindak positif terhadap teman-teman yang dijumpai, tergantung juga pada situasi dan kondisi.

Peneliti melakukan wawancara dan pertanyaan sebagai berikut, menurut anda apa dan bagaimana wujud tanggung jawab dalam kegiatan pramuka, siswa D menjawab wujud tanggung jawab dalam kegiatan pramuka ialah dengan tetap setia, tidak melalaikan tugas yang diberikan. Kemudian EA mengatakan bahwa wujud tanggung jawab dalam kegiatan pramuka adalah, memberikan materi tentang pramuka kepada caba dan tamu ambalan, ikut dalam membantu kegiatan pramuka, melatih caba dan tamu ambalan. Kemudian siswa DA menjawab wujud tanggung jawab saya sebagai anggota pramuka adalah: memberikan contoh sikap yang baik sebagai anggota pramuka kepada teman yang lain, mengharumkan nama baik pramuka, ikut dalam membantu kegiatan pramuka disekolah, serta mengamalkan dasa darma pramuka di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya EE, menyatakan wujud tanggungjawab dalam kegiatan pramuka menurut saya adalah dengan menjalankan tugas-tugas pramuka. FT juga menyatakan bahwa selalu berpartisipasi dalam kegiatan pramuka, wujudnya adalah setia membayar iuran pramuka dan HG menyatakan setia, sopan, takwa kepada Tuhan YME dan jujur.

Sikap keserasian hidup yang anda tunjukkan dalam kegiatan pramuka, juga ditanyakan peneliti, siswa D menjawab yang saya tunjukkan bersama teman-teman atau dalam satu tim ialah dengan harus saling menghargai teman-teman yang lainnya dan berkomunikasi. EA juga menjawab sikap kerja sama yang ditunjukkan dalam pramuka contohnya, ketika ada game menara manusia dan mengikuti game tersebut maka dalam game tersebut kita dituntut kerjasama supaya menara manusia tidak mudah roboh sampai tempat yang ditentukan. Siswa DA juga menyatakan kerjasama saat mengikuti game, kerjasama membangun tenda, kerjasama menyelesaikan tugas. Siswa EA juga menyatakan sikap kerjasama yang saya tunjukkan adalah contohnya seperti membangun tenda dalam kegiatan kemah, saya bekerja sama dengan teman-teman satu kelompok/ sangga dalam pramuka dan siswa FT menjawab bahwa caranya adalah sebagai anggota pramuka jika ada permasalahan dalam suatu kegiatan harus bekerja sama untuk mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut serta HG, menyatakan bahwa kerjasamanya ada game menekankan pada kekompakan, kerjasama membuat tenda, kerjasama menyelesaikan penjelajahan biasanya. Terakhir peneliti menanyakan bagaimana sikap yang anda lakukan ketika anggota pramuka mengalami perbedaan pendapat dalam sebuah rapat, siswa D menjawab sikap yang harus diambil ialah dengan cara menghargai pendapat anggota pramuka yang lain, tidak boleh angkuh merendahkan diri, kemudian siswa EA menyatakan

menerima pendapat yang disampaikan kemudian menyangga pendapat tersebut dengan maksud untuk memberi masukan.

Pembahasan

Nilai-nilai sosial yang terdapat pada kegiatan pramuka sudah bisa kita rasakan walaupun masih belum maksimal terlaksana, nilai kasih sayang yang ditemukan berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara telah sesuai dengan yang diharapkan dan di ingin oleh pihak sekolah. Nilai Sosial merupakan “seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis”. (Zubaedi, 2006: 12)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 2 Ngabang penerapan nilai-nilai sosial melalui kegiatan kepramukaan dilihat nilai kasih sayang. Pada kegiatan pramuka tentu banyak kegiatan yang menunjukkan bahwa seorang anggota pramuka harus berusaha mengabdikan baik bangsa maupun Negara, dapat diuraikan bahwa penerapan nilai-nilai sosial dalam kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 2 Ngabang, nilai-nilai sosial tersebut ditandai dengan nilai kasih sayang. Dari hasil observasi mengenai penerapan nilai kasih sayang ditemukan bahwa siswa yang menjadi anggota pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang, pengabdian dilaksanakan dengan setiap kegiatan pramuka Anggota Pramuka dibiasakan untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, menyanyikan lagu Indonesia Raya serta Hymne pramuka, hal sesuai dengan Dasa Dharma pramuka yaitu disiplin berani dan setia.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Zubaedi, (2006:12): pengabdian merupakan hal kewajiban yang harus dimiliki oleh semua insan manusia. Arti pengabdian sendiri adalah memberikan apa yang kita bisa lakukan kepada sesama sehingga dapat meringankan beban mereka. Hal ini sangat dibutuhkan khususnya kita yang hidup di negara yang berkembang dengan bermacam-macam suku dan kearifan lokal masing-masing daerah. Pengabdian didasari oleh keinginan pribadi manusia masing-masing dimana mereka ikhlas memberikan atau menyumbangkan harta, tenaga maupun pikiran. Pengabdian tidak mengharapkan balas budi atau timbal balik dari pihak lain.

Agar Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang memiliki semangat persatuan yang kuat, penerapan nilai kasih sayang yang diwujudkan dengan pengabdian di tunjukkan dengan ikut serta berpartisipasi, berperan aktif dalam kegiatan pramuka dengan cara memberikan dan menjelaskan materi tentang pramuka kepada calon bantara agar Anggota Pramuka tahu tentang kepramukaan. Sebagai anggota Pramuka selalu sedia menjalankan tugas yang dipercayakan dengan tulus ikhlas dan menerapkan materi yang telah disampaikan oleh kakak Pembina dalam kehidupan sehari-hari.

Tolong menolong juga ditunjukkan dengan setiap kegiatan yang ada, anggota siap siaga untuk menolong teman yang sedang kesulitan atau terkena musibah dengan memberikan sumbangan sukarela. Kemudian jika ada anggota Pramuka yang sedang sakit dengan senang hati mereka membantunya, di dalam barisan tiap-tiap anggota selalu saling mengingatkan untuk selalu bersikap baik dan merapikan barisan. Tolong menolong juga terlihat pada saat kegiatan Persami,

tiap – tiap anggota saling membantu untuk membawa perlengkapan kegiatan Pramuka. Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang saling menolong bersama-sama melaksanakan kerja bakti di lingkungan sekolah.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Zubaedi, (2006:12): tolong menolong berarti membantu orang lain yang bertujuan untuk meringankan beban dan penderitaannya. Selain itu juga tolong menolong adalah suatu keadaan yang menunjukkan kesiapan dan kesediaan membantu meringankan beban penderitaan dan kesulitan orang lain. Dalam memberikan pertolongan, harus dengan sikap ikhlas tanpa mengharap pamrih atau imbalan atas apa yang kita telah perbuat atau kita kerjakan.

Tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Dengan menolong, hidup terasa lebih bermanfaat untuk kehidupan orang lain. Enam Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang yang peneliti wawancarai menyatakan bahwa mereka senang melakukan tolong menolong baik dalam kegiatan Pramuka maupun di luar kegiatan Pramuka. Tolong – menolong yang dapat mereka wujudkan adalah saling berbagi dengan sesama. Menolong Anggota atau teman yang sedang dalam kesusahan, menolong dengan hal sederhana seperti meminjamkan pulpen ketika teman tidak mempunyai pulpen. Ikut serta bergotong royong dalam membersihkan lingkungan sekolah. Tolong menolong juga terlihat saat berkerjasama dalam kegiatan “kemah” yaitu mendirikan tenda, kegiatan ini sesuai dengan dasa darma pramuka yaitu rela menolong dan tabah.

Sikap kekeluargaan anggota Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang terlihat bahwa Anggota Pramuka menunjukkan sikap saling kompak, saling solidaritas saat menerima sanksi jika ada yang melakukan kesalahan. Pembina Pramuka selalu memotivasi Anggota Pramuka SMA Negeri 2 ngabang untuk menyadari bahwa didalam kegiatan Kepramukaan ini mereka semua adalah bersaudara. Pada kegiatan persami, terlihat anggota Pramuka menunjukkan sikap kekeluargaan mereka dengan saling bekerjasama menyelesaikan pendirian perkemahan mereka. Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang saling menyesuaikan diri dengan anggota lainnya, saling berinteraksi satu dengan yang lainnya tanpa membedakan mereka menunjukkan keakraban mereka, menjaga hubungan baik antara sesama Calon Bantara, Bantara bahkan Pembina Pramuka.

Kekeluargaan cenderung didasari dengan rasa dekat dengan wujud keakraban antarsesama. Anggota SMA Negeri 2 Ngabang, menjaga sikap kekeluargaan mereka dengan saling mengasihi, dan menyayangi serta tidak membedakan – bedakan antar anggota. Anggota SMA Negeri 2 Ngabang saling menghargai, tidak egois, saling mengingatkan, bekerjasama dan saling percaya serta menjaga komunikasi yang baik ke sesama anggota Pramuka, mereka menumbuhkan sikap saling mengenal satu dengan yang lainnya untuk menumbuhkan rasa saling kekeluargaan, sesuai dengan dasa darma pramuka yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

Kesetiaan diwujudkan oleh anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang dengan mengucapkan Trisatya dan Dasa Dharma Pramuka setiap minggu kegiatan Pramuka, kesetiaan adalah sikap teguh pada pendirian dan taat pada janji, aturan atau nilai-nilai yang sudah disepakati bersama, (Zubaedi, 2006:12).

Pembahasan wawancara didapat bahwa kesetiaan sama halnya dengan komitmen. Kesetiaan adalah kualitas karakter yang harus dimiliki oleh setiap Anggota Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang agar mempunyai ketetapan hati yang dilandasi dengan keteguhan dan ketekunan pada sebuah tujuan. Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang menyatakan siap sedia untuk setia mengikuti kegiatan Pramuka dari sekarang hingga mereka naik di kelas XII nanti.

Kepedulian ditunjukkan oleh Anggota Pramuka ketika ada Anggota Pramuka yang sakit dilapangan siswa yang lain segera menggotong untuk membawa ke UKS. Anggota Pramuka juga peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar, membuang sampah pada tempatnya, mereka segera membersihkan sampah – sampah yang ada di lingkungan sekolah secara bersama – sama. Peran Pembina Pramuka juga sangat berpengaruh kepada tiap – tiap anggota, Pembina Pramuka selalu memotivasi Anggota Pramuka untuk peduli akan sesama dan berperan aktif melakukan kegiatan – kegiatan sosial. Jika ada anggota Pramuka yang melakukan kesalahan, Pembina segera menegur dan memberikan nasihat kepada Anggota yang bersangkutan agar menjadi Anggota Pramuka yang lebih baik lagi.

Kepedulian diwujudkan dengan bagaimana cara Anggota Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang memberi perhatiannya terhadap orang lain maupun sekitarnya. Anggota SMA Negeri 2 Ngabang menunjukkan sikap kepeduliannya dengan cara saling berbagi ilmu kpramukaan, menolong teman yang sedang sakit, menegur teman yang melakukan pelanggaran dengan tutur bahasa yang baik, sesuai dengan dasa darma pramuka cinta alam dan kasih sayang sesama manusia serta disiplin berani dan setia.

Nilai tanggung jawab bersama merupakan aspek yang terpenting dalam berbuat dan berperilaku bagi berjalannya suatu kegiatan, termasuk kegiatan kepramukaan, pada pembahasan ini peneliti paparkan melalui tiga aspek yaitu. Rasa memiliki adalah nilai yang menunjukkan kesamaan untuk tujuan kebersamaan dan memiliki tujuan yang sama serta terjadi keeratan diantara anggotanya, (Zubaedi, 2006:13). Rasa saling memiliki antaranggota Pramuka diperlukan untuk mewujudkan solidaritas dalam kepentingan bersama dan menumbuhkan rasa bangga dan kecintaan menjadi seorang Anggota Pramuka. Dalam kegiatan Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang ini, Anggota Pramuka diberikan sebuah Games oleh Pembina Pramuka untuk memupuk rasa saling percaya, saling membutuhkan dan memiliki antarsesama anggota Pramuka.

Sementara pembahasan wawancara rasa saling memiliki adalah bentuk sesama anggota Pramuka untuk saling memberikan rasa nyaman dan saling menghargai. Anggota SMA Negeri 2 Ngabang merasakan rasa saling memiliki antaranggota sudah ada contohnya pada saat melakukan kegiatan kemah, mereka saling menjaga satu dengan yang lainnya. Menyelesaikan masalah secara bersama – sama, mengenal satu dengan yang lainnya, dan memahami keadaan anggota Pramuka lainnya, sesuai dengan dasa darma pramuka bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Kegiatan pramuka sangat melatih kedisiplinan diri, dalam hal mendisiplinkan diri menggunakan waktu yang ada dengan sebaik mungkin, kepatuhan terhadap aturan yang telah dibuat agar menjadi seorang anggota

Pramuka yang tertib. Disiplin waktu ditunjukkan dengan siswa datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, berpakaian rapi dengan atribut yang lengkap, serta mematuhi aturan – aturan yang berlaku dalam kegiatan Kepramukaan di SMA Negeri 2 Ngabang.

Menurut Zubaedi (2006:13), Kata disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada peraturan. Kedisiplinan berarti ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan perundang-undangan, kaidah, norma-norma dan hukum yang berlaku. Semua aturan dan tata tertib tentu mengandung nilai-nilai yang positif dan setiap orang dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh disiplin. Terciptanya disiplin yang tinggi dimulai dari diri masing-masing dan dikembangkan melalui pembiasaan yang baik. Pada akhirnya pembiasaan akan berwujud pada pembentukan sikap dan perilaku pribadi yang pada gilirannya akan melahirkan manusia-manusia yang berdisiplin.

Sikap disiplin dicerminkan dengan sikap ketaatan Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang pada aturan yang berlaku baik di sekolah maupun dalam kegiatan kepramukaan. Dalam hal mendisiplinkan diri, anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang menggunakan waktu dengan sebaik mungkin dengan tidak datang terlambat, berpakaian rapi, mengikuti dan menaati peraturan yang berlaku. Latihan kedisiplinan dapat dicontohkan melalui kegiatan latihan baris – berbaris. Anggota yang di wawancarai oleh peneliti, mengatakan bahwa untuk melatih menjadi pribadi yang disiplin, itu adalah kemauan dari diri sendiri dan Pramuka adalah salah satu wadah yang tepat untuk melatih kedisiplinan diri, sesuai dengan dasa darma pramuka yaitu bertanggung jawab dan dapat dipercaya serta memiliki jiwa patriot yang sopan dan kesatria.

Selanjutnya empati ditunjukkan dengan siswa merasakan apa yang teman lain rasakan baik dalam keadaan suka maupun duka. Mereka merasa sedih ketika ada teman yang sedang terkena musibah ataupun sedang sakit, mereka siap akan berusaha membantunya atau menolongnya. Di sela waktu istirahat terlihat mereka saling berbagi minuman ataupun makanan ketika ada anggota lain yang tidak membawa bekal mereka merasakan sukacita bersama. Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang menunjukkan juga sikap empatinya ketika Pembina sedang memberikan pengarahan, mereka memperhatikan arahan tersebut dengan seksama, sesuai dengan dasa darma pramuka yaitu suci dalam pikiran dan perbuatan.

Empati antar anggota Pramuka di SMA Negeri 2 ngabang merupakan tingkat respon dan perlakuan mereka terhadap apa yang di rasakan oleh anggota lain untuk memahami suatu keadaan bersama, baik dalam keadaan suka maupun duka. Dari anggota Pramuka yang peneliti wawancarai, mereka mengatakan bahwa mereka akan membantu dan merasa sedih jika ada teman yang sedang mengalami kesulitan, turut merasakan berdukacita dan bersedia menghibur, memberikan bantuan sumbangan kepada teman yang mengalami musibah seperti kecelakaan, dan lainnya. Mereka akan berusaha mengurangi dan meringankan beban teman mereka tersebut, yang sesuai dengan dasa darma pramuka bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Nilai keserasian hidup mengandung unsur seimbang merupakan sebuah keselarasan dari dua hal yang berbeda dan menjadikan hal yang berbeda tersebut

bisa menjadi satu kesatuan. Keserasian hidup juga merupakan hal penting dalam kegiatan Pramuka. Pada pembahasan ini peneliti paparkan melalui empat aspek menurut Zubaedi, (2006:12-14) yaitu : Nilai keadilan, toleransi dan kerjasama. (<http://theresiatarigan.blogspot.co.id/2010/06/pentingnya-disiplin-dalam-kehidupan.html>, diakses pada 20 Januari 2016, pukul 16.25)

Nilai keadilan yang dilakukan oleh Anggota Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang adalah dengan cara tidak memperlakukan tiap anggota secara berbeda. Sikap keadilan juga dapat ditunjukkan dengan berbagi materi kepramukaan dan jika melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksi, itu dikarenakan tiap anggota berhak menerima hak yang sesuai dan harus didapatkannya secara wajar, sesuai dengan dasa darma pramuka yaitu patuh dan suka bermusyawarah.

Sikap toleransi merupakan cara antaranggota Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang untuk saling menghargai dan menghormati setiap tindakan positif yang anggota lain lakukan. Yaitu setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan Pramuka, terlihat Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang memulainya dengan berdoa secara masing – masing kepercayaan. Pada saat pengarahan yang diberikan oleh Pembina, para Anggota Pramuka menghargai dengan tidak berbicara atau sibuk sendiri dengan aktivitas mereka. Anggota Pramuka siap sedia menerima kritikan dan saran ketika mereka melakukan pelanggaran, sesuai dengan dasa darma pramuka yaitu patuh dan suka bermusyawarah, serta hemat cermat dan bersahaja.

Toleransi merupakan tidak adanya diskriminasi antaranggota Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang. Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang menyatakan bahwa sikap bertoleransi yang ditunjukkan oleh mereka adalah dengan saling menghargai, menghormati serta tidak mengejek perbedaan suku, budaya, agama dan lainnya di dalam Kepramukaan maupun di sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kerjasama yang dilakukan oleh Anggota Pramuka SMA Negeri 2 Ngabang sudah terlihat. Kerjasama yang mereka lakukan adalah sebagai suatu usaha untuk mencapai satu hasil dan tujuan bersama. Terlihat kekompakan Anggota Pramuka dalam mengaplikasikan tepuk Pramuka, pendirian tenda, baris berbaris dan kegiatan lainnya untuk menambah jiwa semangat mereka. Antara Pembina dan anggota Pramuka saling bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan Pramuka yang lebih efektif setiap minggunya. Ketika dilaksanakannya sebuah pertemuan rapat anggota, tiap anggota Pramuka menyesuaikan kondisi rapat yang menyenangkan agar mereka selalu tertib. Terlihat anggota Pramuka secara aktif bersama – sama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Pembina Pramuka.

Sikap kerjasama yang ditunjukkan dalam Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang yaitu dengan saling berkomunikasi sebaik mungkin antaranggota Pramuka, membangun tenda, kerjasama dalam permainan Game menara manusia, menyelesaikan tugas kelompok, serta bersama – sama menyelesaikan suatu masalah dan mencari jalan keluarnya, sesuai dengan dasa darma pramuka yaitu hemat cermat dan bersahaja serta patuh dan suka bermusyawarah.

Adanya demokrasi, bukan hanya pada pemerintahan atau kehidupan sehari – hari tetapi juga pada organisasi Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang. Demokrasi yang terdapat pada anggota Pramuka di SMA Negeri 2 Ngabang seperti

diadakannya pemilihan pemimpin upacara pembuka dan penutup untuk kegiatan Pramuka di minggu selanjutnya.

Cara anggota Pramuka menyikapi perbedaan persepsi – persepsi tersebut dengan cara menghargai pendapat anggota lain, tidak angkuh dan merendahkan diri, memberi masukan dan pendapat dengan sopan, kemudian mendiskusikan secara bersama apakah pendapat – pendapat tersebut sesuai dengan rencana kegiatan atau tidak. Setiap anggota yang berbeda pendapat akan di terima masukannya dan dipertimbangkan kembali untuk mendapatkan solusi dan kepentingan untuk tujuan bersama, sudah jelas sesuai dengan dasa darma pramuka yaitu patuh dan suka bermusyawarah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan nilai-nilai sosial dalam kegiatan kepramukaan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Ngabang, terdapat nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab dan nilai keserasian hidup antar sesama anggota pramuka. Penerapan nilai – nilai sosial dalam kegiatan kepramukaan nilai kasih sayang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Ngabang yang diwujudkan dengan pengabdian, tolong – menolong, kekeluargaan, kesetiaan dan kepedulian sudah baik sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka yaitu Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan ksatria, rela menolong dan tabah, disiplin berani dan setia, serta suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan. Penerapan nilai tanggung jawab pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Ngabang diwujudkan dengan rasa memiliki, disiplin dan empati sudah baik sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, rela menolong dan tabah, bertanggungjawab dan dapat dipercaya, disiplin berani dan setia. Penerapan nilai keserasian hidup pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Ngabang diwujudkan dengan bersikap adil, bertoleransi, bekerjasama dan berdemokrasi sudah baik sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka yaitu patuh dan suka bermusyawarah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, serta bertanggungjawab dan dapat dipercaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut, kepada SMA Negeri 2 Ngabang peneliti menyarankan untuk meningkatkan kegiatan kepramukaan, kreatif dalam menjaga situasi yang nyaman bagi siswa-siswi, kepada pembina pramuka SMA Negeri 2 Ngabang, peneliti menyarankan agar kegiatan kepramukaan dijadikan sebagai penanaman karakter siswa, agar nantinya siswa mengerti dan memahami apa manfaat dari kegiatan kepramukaan ini. Dan kepada siswa sebagai anggota pramuka peneliti menyarankan agar konsisten dengan pilihan untuk mengikuti kegiatan pramuka sebagai penanaman kepribadian yang berakhlak mulia.

DAFTAR RUJUKAN

Satori, Djam'ah dan Aan Komariah. (2011). **Metodelogi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R& D**. Bandung: Alfabeta.

Suriyadi. (2010). **Buku Panduan Pembina Pramuka Hamir Tingkat Dasar (KMD)**. Kwatir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Pontianak.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.(2014). Dispora Provinsi Kalimantan Barat.

Zubaedi. (2006). **Pendidikan Berbasis Masyarakat (Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial)**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<http://theresiatarigan.blogspot.co.id/2010/06/pentingnya-disiplin-dalam-kehidupan.html>, (diakses pada 20 Januari 2016, pukul 16.25



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telepon (0561) 740144

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Nomor: 1812 /UN22.6/DT/2015

T e n t a n g

PEMBIMBING PENULISAN ARTIKEL

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang : a. Bahwa untuk membimbing penulisan artikel mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya, perlu diangkat pembimbing penulisan artikel.
b. Bahwa untuk mengangkat pembimbing penulisan artikel itu perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 ;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17/2010;
3. Keputusan Mendikbud RI No. 0446/O/1992; Junto Kep.Mendiknas RI No. 191/0/2003
4. Keputusan Mendikbud RI No. 0171/O/1995; Junto Kepmendiknas RU No. 095/0/ 2001
5. Kemendiknas RI No. 120/MPN.A4/KP/2011
6. Keputusan Rektor UNTAN No. 3207/UN22/KP/2014, tanggal 19 September 2014
7. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012;
- Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan P.IPS Pengangkatan Pembimbing Penulisan Artikel atas nama Sdr **Bataraistha Lifani** tanggal 11 Februari 2015

M E M U T U S K A N

- Pertama : Mengangkat saudara-saudara sebagaimana tersebut di bawah ini:

No	N a m a	Gol .	Keterangan
1.	Drs. H. Parijo, M.Si	IV/b	Pembimbing Pertama
2.	Dr. Izhar Salim, M.Si	IV/a	Pembimbing Kedua

sebagai Pembimbing dalam Penulisan Artikel bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untan.

N a m a : **Bataraistha Lifani**
Jurusan : P.IPS

NIM : F 55011050
Program Studi : Pend. Sosiologi

- Kedua : Pembimbing Penulisan Artikel harus melaksanakan tugas membimbing dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Untan.
- Ketiga : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam kurun waktu 3 bulan tidak ada kemajuan dalam bimbingan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan.



Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 12 Februari 2015
Dekan,

Dr. H. Martono, M.Pd
NIP196803161994031014